

Pemanfaatan Waktu Luang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa SMA N Bernas Provinsi Riau

Nadia Afrila Yolani¹, Tri Umari², Khairiyah Khadijah³

Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: nadia.afрила2746@student.unri.ac.id¹, tri.umari@lecturer.unri.ac.id²,

khairiyah.khadijah@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang paling sering dilakukan siswa dalam pemanfaatan waktu luang dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N Bernas Provinsi Riau. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* sehingga menghasilkan 126 siswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Untuk menganalisis data menggunakan teknik persentase. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang paling sering dilakukan siswa pada indikator bermain & rekreasi adalah menonton video di *youtube* dan berkumpul bersama keluarga. Pada indikator pembelajaran & pengembangan adalah olah raga. Pada indikator berkontribusi adalah melakukan gotong royong di lingkungan masyarakat. Adapun faktor yang paling mempengaruhi siswa dalam pemanfaatan waktu luang adalah sering menunda pekerjaan.

Kata Kunci: *Waktu luang, faktor-faktor, siswa*

Abstract

This study aims to determine the activities that are most often carried out by students in the utilization of free time and the factors that influence students. This research uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study were all students of SMA N Bernas, Riau Province. The sample in this study was taken using the Proportionate Stratified Random Sampling technique to produce 126 students as samples. Data collection techniques using a questionnaire. To analyze the data using proportion techniques. While the results of the study showed that the activities most often carried out by students on the play & recreation indicator were watching videos on YouTube and gathering with family. The learning & development indicator is sports. The contributing indicator is doing mutual cooperation in the community. The most influencing factor in the use of free time is often delaying student work.

Keywords: *Leisure time, factors, student*

PENDAHULUAN

Belajar adalah sebuah usaha yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seseorang untuk mengetahui dan memahami sesuatu yang belum pernah dipelajari. Belajar juga merupakan suatu proses yang menimbulkan perubahan perilaku baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dari belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan lain

sebagainya (Khairani, 2017).

Banyak orang yang merasa sudah belajar namun hasil yang didapat kurang maksimal. Penyebabnya tak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, tidak mandiri, kurang bersemangat, tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, istirahat tidak cukup, kurang tidur, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, dan pemanfaatan waktu luang yang belum maksimal. Maka sebaiknya siswa dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar dan melakukan hal-hal yang bermanfaat serta positif.

Pentingnya memanfaatkan waktu luang untuk belajar terutama bagi siswa SMA, Karena dimasa SMA kepribadiannya sudah terbentuk tidak seperti anak SD atau SMP siswa SMA sudah bisa berfikir logis mana yang terbaik untuknya misalnya, memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar maka akan besar manfaatnya.

Waktu luang diartikan sebagai waktu yang penggunaannya bebas dan waktu tersebut berada di luar jadwal kegiatan rutin sehari-hari sehingga dapat dimanfaatkan secara positif. Pengisian waktu luang dapat diisi dengan berbagai macam kegiatan yang mana seseorang akan mengikuti keinginannya sendiri baik untuk beristirahat, menghibur diri sendiri, menambah pengetahuan atau mengembangkan keterampilannya.

Masih banyak siswa yang prestasi belajarnya belum memenuhi nilai ketuntasan minimal, ini bisa disebabkan karena kurangnya inisiatif siswa untuk belajar diwaktu luang, siswa lebih cenderung menggunakan waktu luang mereka dengan kegiatan lain yang tidak menunjang pembelajaran yang pada akhirnya dapat menghambat keberhasilan dalam belajar. Namun ada juga sebagian kecil siswa yang memanfaatkan waktunya untuk belajar seperti les, mengulangi pelajaran yang telah diberikan.

Menurut data hasil survei yang dilakukan oleh Cigna, 42 % orang Indonesia menghabiskan waktu lebih lama untuk bermain game daripada melakukan hobi dan bersosialisasi dengan teman-temannya, Hal ini juga tidak terkecuali pada anak-anak Artinya, orang Indonesia termasuk anak-anak, masih banyak yang belum dapat memanfaatkan waktu luang nya dengan baik.

Pengisian waktu luang yang baik dan cara yang sesuai dengan umur remaja, masih merupakan masalah bagi kebanyakan remaja misalnya, timbul rasa bosan dan segan untuk melakukan apa saja dan masih kurangnya kesadaran peserta didik merupakan fenomena yang sering kita jumpai sehingga peserta didik tidak dapat memanfaatkan waktu luang dengan sebaik baik disekolah maupun luar sekolah ini merupakan suatu masalah yang harus dipecahkan (Monks,Knoers, dan Haditono 2002).

Waktu luang di luar jam sekolah lebih banyak dibandingkan dengan waktu luang pada jam sekolah, dimana pemanfaatan waktu luang di sekolah siswa hanya memiliki rata-rata 2 kali jam istirahat. Sehingga waktu luang di luar jam sekolah yang lebih banyak seharusnya bisa dimanfaatkan siswa dengan sebaik mungkin diisi berbagai kegiatan positif yang dapat menunjang perkembangan siswa secara optimal.

Berdasarkan fenomena masalah diatas, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui tentang pemanfaatan waktu luang dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemanfaatan waktu luang.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket pemanfaatan waktu luang dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa diadaptasi dari Irby & Tolman (2003). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun penelitian dilakukan pada siswa SMA sejak bulan Maret hingga April 2022 terhadap 126 siswa SMA memperoleh hasil sebagai berikut.

Kegiatan yang Paling Sering dilakukan Siswa dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Kegiatan yang paling sering dilakukan siswa dalam pemanfaatan waktu luang dapat dilihat pada tabel berikut.

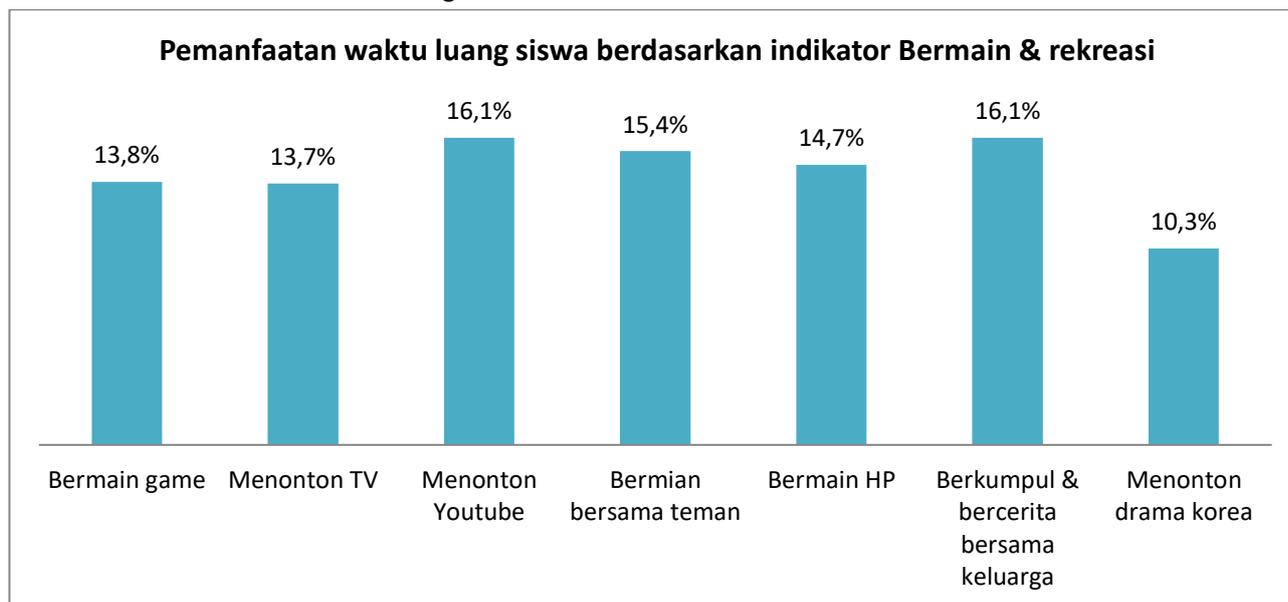
Tabel 1 Distribusi frekuensi pemanfaatan waktu luang siswa SMA N Bernas Provinsi Riau

No	Indikator	Σ Item	<i>f</i>	%
1	Bermain & rekreasi	7	2482	70,4
2	Pembelajaran & pengembangan	4	1321	65,5
3	Berkontribusi	2	722	71,6

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah melakukan pemanfaatan waktu luang dengan berbagai kegiatan yakni pada indikator bermain & rekreasi dengan persentase sebesar 70,4%, pada indikator belajar & pengembangan dengan persentase sebesar 65,5% dan pada indikator berkontribusi dengan persentase sebesar 71,6% yang merupakan persentase tertinggi dalam pemanfaatan waktu luang siswa.

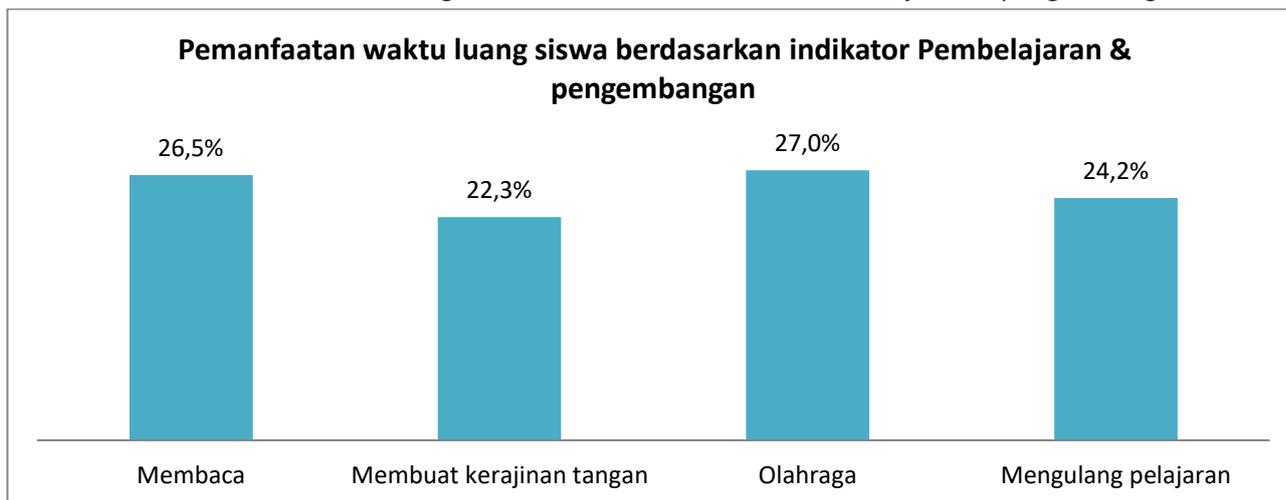
Gambar 1. Pemanfaatan waktu luang siswa berdasarkan indikator bermain & rekreasi



Sumber : Data Olahan Penelitian(2022)

Berdasarkan grafik dapat diketahui bahwasanya kegiatan yang paling sering dilakukan siswa adalah pada item nomor 4 dan 16 dengan persentase tertinggi sebesar 16,1%. Adapun berdasarkan item tersebut kegiatan yang paling sering dilakukan siswa dalam pemanfaatan waktu luang pada indikator bermain & rekreasi adalah menonton video di *youtube* dan berkumpul dan bercerita bersama keluarga di waktu luang.

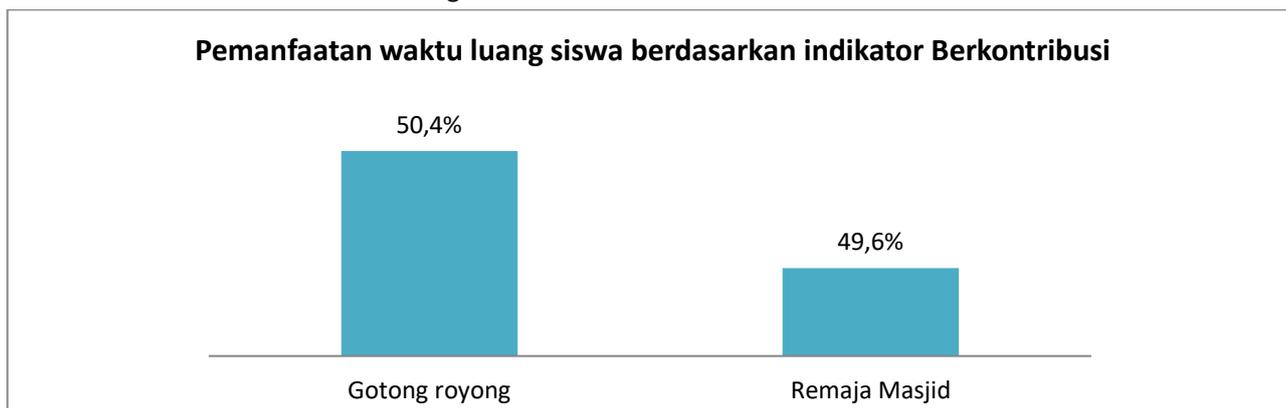
Gambar 2. Pemanfaatan waktu luang siswa berdasarkan indikator Pembelajaran & pengembangan



Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwasanya kegiatan yang paling sering dilakukan siswa adalah pada item nomor 7 dengan persentase tertinggi sebesar 27%. Adapun berdasarkan item tersebut kegiatan yang paling sering dilakukan siswa dalam pemanfaatan waktu luang pada indikator pembelajaran & pengembangan adalah olah raga.

Gambar 3. Pemanfaatan waktu luang siswa berdasarkan indikator Berkontribusi



Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwasanya kegiatan yang paling sering dilakukan siswa adalah pada item nomor 5 dengan persentase tertinggi sebesar 50,4%. Adapun berdasarkan item tersebut kegiatan yang paling sering dilakukan siswa dalam pemanfaatan waktu luang pada berkontribusi adalah ikut berpartisipasi melakukan gotong royong di lingkungan masyarakat.

Persentase Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Waktu Luang Siswa SMA N Bernas Provinsi Riau

Untuk mengetahui persentase faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan waktu luang siswa SMA N Bernas Provinsi Riau dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan waktu luang siswa SMA N Bernas Provinsi Riau

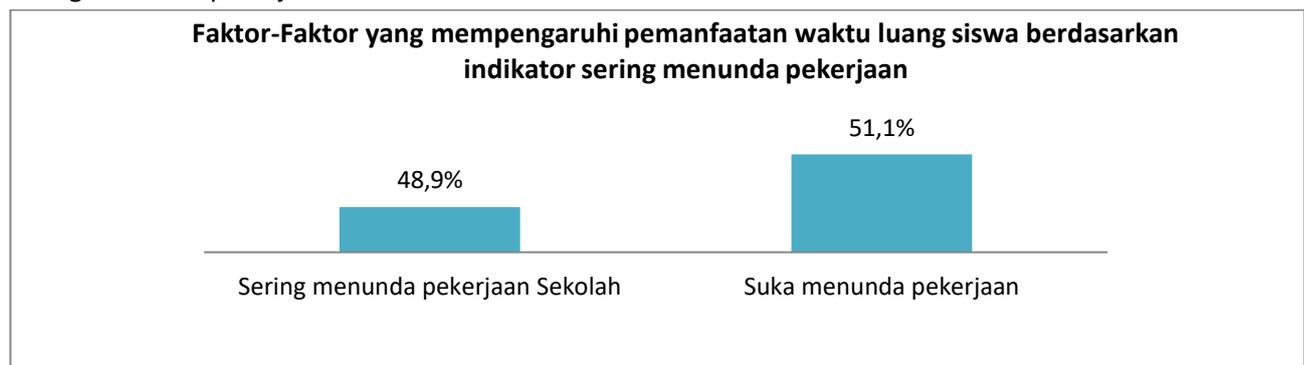
No	Indikator	Σ Item	<i>f</i>	%
1	Sering menunda pekerjaan	2	542	53,8
2	Malas	2	511	50,7
3	Tidak tahu seberapa pentingnya waktu	2	443	43,9

Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi dalam pemanfaatan waktu luang siswa diantaranya yaitu sering menunda pekerjaan, malas dan tidak tahu seberapa pentingnya waktu. Dengan persentase sering menunda pekerjaan sebesar 53,8%, malas sebesar 50,7% dan tidak tahu seberapa pentingnya waktu sebesar 43,9%.

Berdasarkan tabel di atas juga dapat diketahui bahwasanya dari ketiga faktor yang mempengaruhi pemanfaatan waktu luang pada siswa terdapat satu faktor yang pengaruhnya paling besar dibandingkan dua faktor lainnya. Adapun faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap pemanfaatan waktu luang pada siswa yakni sering menunda pekerjaan dengan persentase sebesar 53,8%.

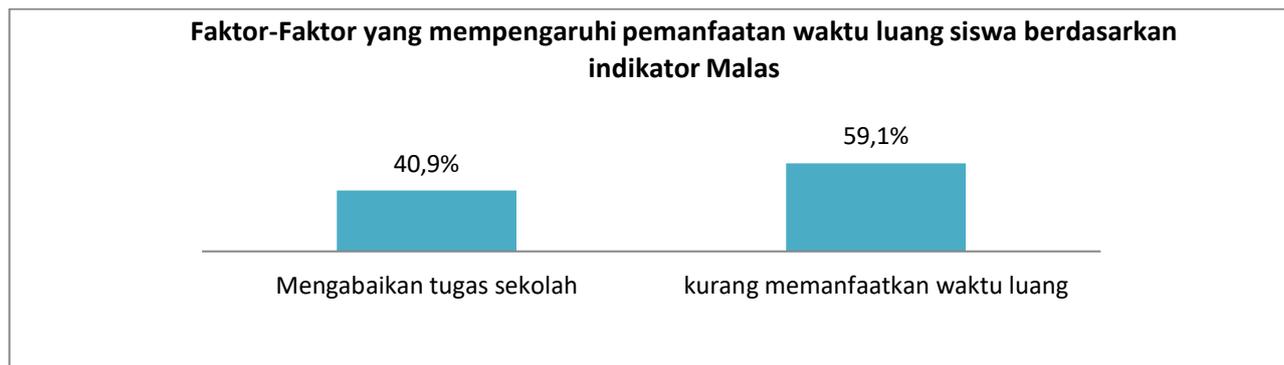
Gambar 4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan waktu luang siswa berdasarkan indikator sering menunda pekerjaan



Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwasanya faktor yang mempengaruhi siswa berdasarkan indikator sering menunda pekerjaan adalah pada item nomor 15 dengan persentase tertinggi sebesar 51,1%. Adapun berdasarkan item tersebut faktor yang paling mempengaruhi siswa dalam pemanfaatan waktu luang pada indikator sering menunda pekerjaan adalah suka menunda pekerjaan.

Gambar 5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan waktu luang siswa berdasarkan indikator Malas



Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan grafik dapat diketahui bahwasanya faktor yang mempengaruhi siswa berdasarkan indikator malas adalah pada item nomor 10 dengan persentase tertinggi sebesar 91,1%. Adapun berdasarkan item tersebut faktor yang paling mempengaruhi siswa dalam pemanfaatan waktu luang pada indikator malas adalah di saat waktu luang kurang memanfaatkannya sehingga waktu terbuang sia-sia.

Gambar 6. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan waktu luang siswa berdasarkan indikator Tidak tahu seberapa pentingnya waktu



Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwasanya faktor yang mempengaruhi siswa berdasarkan indikator tidak tahu seberapa pentingnya waktu adalah pada item nomor 11 dengan persentase tertinggi sebesar 54,2%. Adapun berdasarkan item tersebut faktor yang paling mempengaruhi siswa dalam pemanfaatan waktu luang adalah tidak tahu seberapa pentingnya waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan waktu luang atau waktu senggang yang dimiliki oleh setiap individu baik itu diluar kegiatan yang dilakukan setiap hari maupun kegiatan tambahan. Yurida (2019) menyatakan siswa mengisi waktu luang dengan melakukan berbagai kegiatan seperti bermain & rekreasi, belajar & pengembangan dan berkontribusi.

Berdasarkan jenis kegiatan pemanfaatan waktu luang oleh siswa yaitu bermain & rekreasi terdapat siswa yang memanfaatkan waktu luangnya dengan mengisi waktu tersebut dengan kegiatan bermain & rekreasi diantaranya menonton video di *youtube* dan berkumpul dan bercerita bersama keluarga di waktu luang. Sejalan dengan penelitian oleh Adhia (2017) yang mengungkapkan bahwa jenis kegiatan yang digemari siswa dalam mengisi waktu luangnya adalah menonton televisi, film atau video dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan dengan kesibukan yang dimiliki sehingga sedikit waktu luang yang tersisa membuat siswa memilih untuk berdiam diri di rumah beristirahat sambil menonton

televisi atau mendengarkan musik maupun melakukan aktivitas lain yang tidak menguras tenaga agar bisa mengembalikan energi mereka setelah melakukan aktivitas yang penuh kesibukan.

Hal ini sejalan dengan penelitian M. Noor (2013) yang menunjukkan hasil bahwasanya dalam memanfaatkan waktu luang peserta didik cenderung memilih kegiatan yang sesuai dengan motivasi dan minat yang dimilikinya dimana hal tersebut mengandung unsur hiburan seperti membuka internet, bermain tenis dan bernyanyi.

Berkaitan dengan penelitian oleh Purwandari (2018) yang mengatakan bahwasanya kegiatan mengisi waktu luang pada remaja biasanya diisi dengan kegiatan yang memiliki tujuan pemenuhan terhadap kesenangan yang nantinya kesenangan itu akan membangun efikasi diri pada remaja.

Berdasarkan jenis kegiatan pemanfaatan waktu luang oleh siswa yaitu pembelajaran & pengembangan ditemukan terdapat siswa yang memanfaatkan waktu luangnya dengan melakukan olah raga. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Mufiananda (2018) yang mengungkapkan bahwa dalam mengisi waktu luangnya kegiatan yang dilakukan siswa adalah kadang-kadang membaca buku dan berolah raga.

Hal tersebut seiring dengan penelitian oleh Munawwar (2022) untuk pengembangan diri dalam rangka mengisi waktu luang, para siswa memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, adapun yang paling banyak diikuti oleh siswa adalah futsal dan sepak bola.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihin (2015) yang mengungkapkan bahwasanya siswa menghabiskan waktu luangnya sebanyak setengah sampai satu jam untuk belajar dan menghabiskan waktu tiga sampai empat jam untuk berolah raga.

Berdasarkan jenis kegiatan pemanfaatan waktu luang oleh siswa yaitu berkontribusi terdapat siswa yang memanfaatkan waktu luangnya dengan mengisi waktu tersebut dengan kegiatan berkontribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kegiatan yang paling banyak dilakukan siswa untuk mengisi waktu luang adalah kegiatan berkontribusi yakni ikut serta dalam kegiatan gotong royong di lingkungan masyarakat.

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam berkontribusi baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Di lingkungan sekolah siswa dapat ikut serta dalam kegiatan ataupun organisasi siswa seperti OSIS, Pramuka, PMR, Rohis. Selain itu juga siswa dapat mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya seperti ikut serta dalam kelas tari, kelas music, kelas puisi, basket, dan lainnya.

Di lingkungan keluarga yang dapat dilakukan siswa dalam pemanfaatan waktu luang adalah seperti turut serta dalam gotong royong mingguan di rumah. Di lingkungan masyarakat yang dapat dilakukan siswa dalam memanfaatkan waktu luangnya adalah ikut serta dalam kegiatan masyarakat seperti gotong royong yang di adakan oleh RT, ikut dalam keanggotaan remaja masjid, ikut dalam kegiatan pengajian yang diadakan oleh masjid setempat dan masih banyak lagi. Seperti halnya yang tercantum dalam penelitian Mahmudi (2016) bahwasanya dalam mengisi waktu luang hal yang dapat dilakukan adalah ikut serta dalam kegiatan di masyarakat seperti menjadi remaja masjid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan waktu luang siswa di antaranya yakni sering menunda pekerjaan, malas dan tidak tahu seberapa pentingnya waktu. Berdasarkan hasil penelitian ini persentase faktor yang paling tinggi mempengaruhi pemanfaatan waktu luang siswa adalah sering menunda pekerjaan. Sebagaimana halnya yang tercantum dalam penelitian Ilmiyah (2019) bahwasanya gejala yang mengarah pada perilaku tidak efisien dalam memanfaatkan waktu adalah tidak bisa menentukan skala prioritas dan suka menunda-nunda pekerjaan.

Ketidakmampuan siswa dalam memanfaatkan waktu luang tidak hanya disebabkan oleh seringnya menunda pekerjaan, tetapi juga ada faktor lain yang turut mempengaruhinya yakni rasa

malas, namun rasa malas tidak selalu menjadi faktor utama yang mempengaruhi pemanfaatan waktu luang siswa. Sebagaimana yang tercantum dalam penelitian Mandasari (2014) yang menyebutkan bahwa selain rasa malas, rasa tidak tahu mengenai berharganya waktu juga turut menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pemanfaatan waktu luang.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Jenis kegiatan yang paling sering dilakukan siswa dalam pemanfaatan waktu luang adalah kegiatan berkontribusi. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan waktu luang pada siswa diantaranya yaitu sering menunda pekerjaan, malas dan tidak tahu seberapa pentingnya waktu. Faktor yang paling tinggi persentasenya dalam mempengaruhi pemanfaatan waktu luang pada siswa adalah faktor sering menunda pekerjaan.

Untuk itu diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam, tidak hanya membagikan angket, namun dapat memberikan layanan dan bimbingan, sehingga siswa mampu memanfaatkan waktu luangnya secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., Rahmadi, R., & Arifin, S. (2022). Pemanfaatan Waktu Luang Diluar Jam Sekolah Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kabupaten Tabalong. *Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3 (3), 31-37.
- Adhia, A. (2017). *Perilaku Pemanfaatan Waktu Luang Di Kalangan Siswa SMP Dan SMA Di Surabaya* (Disertasi Doktor, Universitas Airlangga).
- Kanzun, Hasan, Ahmad. 2002. *Waktu Luang Bagi Remaja Muslim*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Khairani, Makmun. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Hutauruk, AJ, Manurung, MR, Situmorang, CI, Sinaga, S., Sitanggang, D., & Siallagan, CA (2022). Pemanfaatan Waktu Luang Dengan Bimbingan Gratis Matematika, Bahasa Inggris Dan Bahasa Indonesia Di SD N 15 Ambarita. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3 (2), 7-12.
- Ilmiyah, NF (2020, Februari). Implementasi Konsep Critical Path Method (CPM) dalam Kehidupan Sehari-Hari Sebagai Solusi Efisiensi Waktu. Dalam *Prosiding SI Manis (Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai-Nilai Islami)* (Vol. 3, No. 1, hlm. 444-451).
- Irby Merita & Tolman Joel. 2003, *Rethinking Leisure Time: Expanding Opportunities for Young People & Communities*. World Youth Report .
- Mandasari, M. (2014). Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Memanfaatkan Waktu Luang Pada Siswa Kelas XI Di SMA SWA Bina Karya Medan Tahun Ajaran 2013/2014 (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. 2002. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mufiananda, M. R. (2018). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Waktu Luang Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Siswa SMA (Studi Kuantitatif Pada Siswa/I SMA Negeri 87 Jakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Munawwar, AF, Rahmadi, R., & Arifin, S. (2022). Pemanfaatan Waktu Luang Diluar Jam Sekolah Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kabupaten Tapin. *Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3 (2), 79-85.

- Nanda, Yr, Syahrman, S., & Afriyati, V. (2021). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Terhadap Pemanfaatan Waktu Senggang Siswa Kelas Ix A SMP Negeri 5 Bengkulu Selatan. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling* , 4 (3), 283-292.
- Noor, Idris M. 2011. *Pemanfaatan Waktu Luang Peserta Didik Sekolah Menengah Atas*. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 27(2): 118-127.
- Sholihin, AD (2015). Analisis Aktivitas Fisik Dan Aktivitas Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Dalam Memanfaatkan Waktu Luang. *Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Kebugaran* , 4 (4), 34-37.
- Sumahendra, Nata. 2015. *Hubungan antara Penggunaan Waktu Luang dan Kenakalan pada Remaja dengan Prestasi Akademik Siswa SMP N 2 Pandak Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. Artikel tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta.
- Yurida, Meri Septriyanti. (2019). *Pemanfaatan Waktu Luang Menurut Beberapa Hadis Rasulullah SAW dan Pengembangannya dalam Bimbingan Islam*. Skripsi tidak diterbitkan. Banda Aceh: Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.